

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Ketoprak Wahyu Manggolo di Jakenan Pati

1. Sejarah Ketoprak Wahyu Manggolo

Ketoprak adalah drama tradisional dari Jawa Tengah. Penemunya adalah Kanjeng Raden Tumenggung Wreksodiningrat pada tahun 1898. Dalam perjalanan evolusinya, ketoprak berkembang menjadi drama konvensional dengan dialog dan pertunjukan. Selain itu, musiknya lebih lengkap, terutama dengan gamelan. Para pemain ketoprak mengenakan pakaian adat Jawa dan berbicara dalam bahasa Jawa.¹ Sedangkan ketoprak sekarang lebih mengikuti zaman dengan menggunakan bahasa sehari-hari dengan kostum sesuai cerita yang diperankan. Dampak positif dari ketoprak adalah media untuk pengetahuan dimasyarakat. Ketika dulu belum ada tv dan belum ada media lain yang ada hanya media sandiwara dan disitulah format ketoprak ditonjolkan dalam gambaran untuk kehidupan.²

Ketoprak Wahyu Manggolo adalah group kesenian yang didirikan oleh bapak Sarjimin. Kata “Wahyu” sendiri berarti anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan “Manggolo” dalam bahasa Jawa artinya seorang senopati dan hampir mirip dengan nama Mogol. Asal nama Manggolo juga diambil dari nama bapak Sarjimin yang akrab dipanggil bapak Mogol. Pak Sarjimin yakin ketoprak yang didirikannya akan mampu bersaing di industri hiburan Kabupaten Pati. Pak Sarjimin merekrut sejumlah kenalan senimannya dari Kabupaten Pati, maupun dari luar Kabupaten Pati, antara lain Rembang, Blora, Tuban, Kediri, Tulungagung, dan Solo. Ketoprak merupakan suatu pekerjaan atau profesi yang

¹<https://temakuis.com/ketoprak-merupakan-drama-rakyat-jawa-tengah-penciptanya-adalah-kanjeng-raden-tumenggung-wreksodiningrat-pada-tahun-1898-hiburan-ini-semula-berupa-tari-dan-nyanyian-yang-diiringi-lesung-sehingga-dise/>

²Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober 2021

membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak semua orang bisa menjadi seniman ketoprak.

Pak Sarjimin memimpin Ketoprak Wahyu Manggolo, tapi dia akrab dipanggil Pak Mogol. Pak Sarjimin adalah seniman asli yang lahir pada tanggal 12 April 1968 di Kabupaten Pati. Ia berperan penting dalam perkembangan ketoprak Wahyu Manggolo. Tidak hanya sebagai pendiri, tetapi juga sebagai peserta "bercanda" dan dengan bantuan Pak Sendor. Tanggal 14 Maret 2011 berdirinya Ketoprak Wahyu Manggolo di Desa Pelem Gede Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. Mulai 14 Maret 2011, Wahyu Manggolo merelokasi kantor sekretariat Ketoprak ke Desa Tanjungsari, Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati.

Motivasi bapak Sarjimin mendirikan ketoprak karena tuntutan pekerjaan selain itu dari pekerja seni sesuai hobi. Bapak sarjimin merekrut beberapa temannya yang merupakan para seniman Kabupaten Pati, namun ada pula yang berasal dari luar Kabupaten Pati seperti Rembang, Blora, Tuban, Kediri, Tulungagung dan Solo.

Ketoprak Wahyu Manggolo mempunyai anggota 85 orang terdiri dari 60 anggota laki-laki dan 25 anggota perempuan. Semua anggota merupakan anggota tetap. Disetiap cerita pementasan biasanya pemain laki-laki 15 orang dan perempuan 7 orang. Ketoprak yang untuk tanggapan adalah ketoprak klasik cerita yang dimainkan tergantung dari permintaan karena di kabupaten Pati ketoprak biasanya diselenggarakan dalam rangka acara sedekah bumi, sedekah laut, dan hajatan misalnya, pernikahan dan khitanan. Jadi cerita mengikuti permintaan dari yang mengundang. Sedangkan ketoprak modern seperti teater yang harus latihan sesuai teks. Berbeda dengan ketoprak klasik yang bisa berpindah-pindah panggung dan tanpa teks atau spontan ada alurnya tapi dikembangkan sendiri.³

Mulai berdiri pada tahun 2007 dan terus berkembang hingga saat ini. Personil, gerakan, tata rias,

³Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober 2021

mode, panggung, pengiring, dan tata suara semuanya telah berevolusi sebagai hasilnya. Modifikasi tersebut membuat ketoprak Wahyu Manggolo tetap bertahan meskipun kelompok kesenian ketoprak semakin banyak bermunculan.⁴

Ketoprak diselenggarakan siang dan malam. Apabila diselenggarakan pada siang hari mulai dari pukul 13.00 sampai pukul 17.00 dan untuk malam hari dimulai dari pukul 20.00 sampai dengan pukul 03.00 dini hari.⁵ Salah satu pemain ketoprak Wahyu Manggolo bernama bapak Seno beliau telah bergabung dengan ketoprak Wahyu Manggolo sejak 2013 sampai sekarang. Beliau anggota tetap yang mampu memerankan tokoh protagonis maupun antagonis. Sebelum menjadi anggota tetap di Wahyu Manggolo beliau pernah ikut di ketoprak Siswo Budaya dan sering berpindah-pindah.⁶

Sebelum bekerja di Wahyu Manggolo ada tiga kesepakatan yang harus dipenuhi oleh para pemain yaitu, tidak boleh judi, tidak diperbolehkan alkohol dan harus saling menjaga kerukunan sesama pemain. Masalah dengan perjudian adalah peserta harus bebas darinya. Tidak ada pemain ketoprak Wahyu Manggolo yang diizinkan untuk berjudi selama atau di luar pertunjukan. Peserta harus menjauhkan diri dari alkohol dan minuman beralkohol. Untuk saling menjaga kerukunan sesama pemain jika ada salah satu diantara pemain yang memiliki konflik maka sebelum pementasan harus diselesaikan terlebih dahulu agar saat pementasan antar pemain saling kompak. Kesepakatan ini berlaku untuk semua anggota ketoprak wahyu manggolo tanpa pembeda.⁷

Pemain ketoprak di Wahyu Manggolo dituntut untuk bisa menari (khusus wanita), menyanyikan tembang (tembang jawa) atau menyanyikan tembang yang sedang populer, berdialog dengan baik, dan

2021 ⁴Sarjimin, wawancara oleh penulis , pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober

2021 ⁵Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober

⁶Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁷Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 5 Juni 2022

menghayati perannya, karena semua keterampilan tersebut akan ditampilkan dalam setiap pementasan ketoprak. Sebaliknya, pesaing laki-laki harus bisa membalik dan terlibat dalam pertempuran. Dan setiap aktor pria dan wanita harus bisa merias wajah mereka sendiri berdasarkan karakter yang akan mereka perankan.⁸

2. Keanggotaan Para Pemain Ketoprak Wahyu Manggolo

Struktur keanggotaan para pemain ketoprak Wahyu Manggolo. Berikut ini peran pemain ketoprak Wahyu Manggolo, sebagai berikut:

- a. Dagekan yaitu suatu lelucon yang dilakukan oleh seseorang.⁹ Dalam pertunjukan ini dilakukan oleh pelawak ketoprak Wahyu Manggolo yaitu Mogol, Sendor dan Rokim.¹⁰ Penambahan dagekan mengikuti selera masyarakat yang mengharapkan adanya lelucon dalam suatu pertunjukan. Dan tujuannya sebagai hiburan dan untuk memperpanjang waktu pertunjukan.¹¹
- b. Emban dan Taman Sari adalah pemain yang membawakan gambyong. Selain menari, para pemain dapat menyanyikan nembang (lagu tradisional Jawa) dan gubahan kontemporer. Peserta ini termasuk sembilan sampai sepuluh wanita yang menarik. Adegan Taman Sari menggambarkan para wanita sedang bersenang-senang dengan menyanyi dan menari. Para pemain Emban yaitu Imdra/Blewok, Susiana Tomblok Wati, Anis Arsila, Eka Menyok, Ita Nurlita, Irulia, Wulan, Diah, Ayuk, dan Tia Sujemblem.¹²

⁸Zudek, wawancara oleh penulis, pada hari rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁹Lailatul Qodriyah, *Pertunjukan Wayang Topeng Dusun Kedungpanjang, Soneyan, Margoyoso, Kabupaten Pati*, Vol.17, No.1, 2018, 49

¹⁰Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober 2021

¹¹Lailatul Qodriyah, *Pertunjukan Wayang Topeng Dusun Kedungpanjang, Soneyan, Margoyoso Kabupaten Pati*, 49

¹²Supiyah, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 31 Oktober 2021

- c. Roll adalah orang yang menjadi ratu dalam alur cerita di pementasan.
- d. Ledek adalah penari gambyong yang muncul ketika awal pembukaan sebelum pementasan.
- e. Bambang adalah orang yang berperan menjadi raja dalam cerita.
- f. Bolo kepruk yaitu orang yang berperang dalam cerita.
- g. Dalang yaitu orang yang mengatur jalannya cerita.
- h. Panjak adalah orang yang memainkan gamelan.¹³

Adapun unsur-unsur ketoprak adalah sebagai berikut:

a. Kostum Para Pemain

Sesuai dengan kostum yang dikenakan saat ini, pakaian (kostum) para aktor dimodifikasi agar sesuai dengan cerita yang dibawakan. Secara umum, penuturan ketoprak merupakan pakaian resmi pada masa itu. Namun, ada juga kostum yang dibuat khusus yang memiliki makna simbolis dalam narasinya, misalnya melalui penggunaan pakaian dengan warna yang tersembunyi secara simbolis.

Adapun pakaian basah merupakan jenis pakaian Jawa yang terdiri dari kain batik, pakaian beskap, dan serban (gaun). Pakaian lembab ini digunakan dalam dongeng Menak dan orang suci. Jika tidak berjubah, pakaian ini mirip dengan yang dikenakan oleh pegawai klerikal di istana raja.

Kostum disediakan oleh pemilik ketoprak tetapi para pemain lebih suka membawa sendiri. Kostum yang sering digunakan yaitu, singosari, kejawen, gedhog, dan cerita roman (cerita luar negeri). Dan kostum menyesuaikan cerita yang dibawakan, seperti cerita dari babat singosari, babat majapahit dan babat sekarang (babat daerah) beda pakaian.

b. Riasan

Rias adalah coretan atau lukisan, baik pada wajah atau anggota badan lainnya yang disesuaikan dengan watak tokoh yang diperankan. Pemakaian rias dan busana tidak lagi menggunakan riasa dan busana

¹³Sutarni, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 8 Juni 2022

kehidupan sehari-hari, melainkan telah disesuaikan dengan watak tokoh yang diperankan.¹⁴ Ketoprak banyak karakter beda riasan menyesuaikan peran yang dimainkan. Dan semua pemain harus bisa make up sendiri dan membawa alat make up sendiri.¹⁵

c. Cerita

Tema yang dibawakan sesuai permintaan penyelenggara. Peran mengikuti arahan dari sutrada dan pemain harus bisa membawakan beberapa karakter bukan cuma satu karakter karena beda cerita beda karakter.¹⁶ cerita yang diangkat adalah berasal dari sejarah, babad, panji yang bertemakan sosial dan politik (kisah cinta, kepahlawanan, dan lain-lain). Diantara permasalahan dan klimak biasanya ada selingan adegan *Geculan* atau *dagelan* (adegan komedi dari abdi atau pendamping tokoh protagonis). Klimak biasanya disertai dengan adegan *Gladen* atau *silat*/peperangan.¹⁷ Untuk menentukan karakter atau peran yang akan dimainkan, kriteria dibagi. Semuanya didasarkan pada potensi atau keterampilan peserta. Cocok untuk peran monarki, raja, pejuang, pelawak, antagonis, dan protagonis. Maka dari itu perlu dilihat terlebih dahulu potensi dari pemain sehingga pemain bisa maksimal dalam memerankan tokoh yang diperankannya.¹⁸

d. Musik

Aransemen musiknya menggunakan gendhing karawitan, baik slendro maupun pelog, serta kenthongan sebagai keprak untuk mengawali adegan/pertunjukan, mengubah suasana, dan mengontrol tingkah laku. Ketoprak sekarang berkolaborasi dengan musik tidak monoton dengan gamelan agar keinginan masyarakat khususnya

¹⁴Saptomo, *Sejarah dan Perkembangan Ketoprak dalam Kehidupan Masyarakat Modern*, Cakrawala Pendidikan Nomor 2, Tahun XV, Juni 1996, 73

¹⁵Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

¹⁶Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

¹⁷Acmad Dipoyono, *Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisional Ketoprak Di Surakarta*, Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang, Vol.XV, No.2, 109

¹⁸Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

milenial juga suka. Dan lagu yang dibawakan juga menyesuaikan zaman.¹⁹

Musik yang dimaksud adalah suara-suara, baik itu suara instrumen maupun vokal yang digunakan untuk mengiringi setiap adegan. Musik dalam pementasan ketoprak mempunyai fungsi yang kuat, karena selain memberikan gambaran-gambaran suasana, juga untuk menguatkan suasana, juga untuk menguatkan atau memberi tekanan-tekanan gerakan tertentu, terutama dalam adegan perang, sehingga (umumnya adegan memukul yang diperankan dengan suara bedug, atau gerakan menembak yang diiringi dengan suara *drum*).²⁰

Hampir sepanjang pertunjukan, musik di mainkan terus menerus, sedangkan peran dalam cerita dilakukan secara bergantian dan otomatis pemerannya memiliki waktu yang cukup untuk istirahat.

e. **Panggung**

Tata pentas atau settingnya menggunakan gambar *background* atau *toneel* (kain yang lebar dan digamari *sesuai* dengan yang dibutuhkan) atau lukisan yang dibuat dalam kain sebagai petunjuk tempat kejadian, ditambah dengan setting sebagai petunjuk kelas sosial.²¹ Para pemain harus bisa menghidupkan suasana dan menguasai panggung agar penonton bisa terhibur dengan alur cerita yang dimainkan.²²

Gambar latar belakang disesuaikan dengan adegan yang sedang berlangsung, sehingga penonton akan lebih tahu adegan tersebut sedang berlangsung. Apabila layar belakang dalam panggung hanya ada satu saja, maka gambaran tempat berlangsungnya adegan tersebut hanya dapat diketahui dari dialog yang dibawakan oleh pemain yang kadang-kadang

¹⁹Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Minggu, tanggal 5 Juni 2022

²⁰Saptomo, “*Sejarah dan Perkembangan Ketoprak dalam Kehidupan Masyarakat Modern*”, 74

²¹Saptomo, “*Sejarah dan Perkembangan Ketoprak dalam Kehidupan Masyarakat Modern*”, 78

²²Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

tidak dapat didengar penonton dengan jelas karena tidak menggunakan penguat suara.

f. Perlengkapan

Yang dimaksud dengan perlengkapan disini adalah semua alat-alat yang digunakan dalam pentas, baik yang berupa senjata atau perlengkapan panggung yang berupa kursi, meja atau peralatan lainnya seperti lampu, *sound system*, dan termasuk di dalamnya adalah layar belakang, yang menggambarkan dimana adegan tersebut berlangsung. Perlengkapan layar belakang ini biasanya disebut dengan *toneel* (kain yang lebar dan digambari sesuai dengan yang dibutuhkan). Perlengkapan dalam hal ini tidak hanya berupa alat-alat saja, melainkan juga termasuk bagaimana cara mengaturnya (tata panggung) atau yang sering disebut dengan istilah dekorasi.²³

B. Deskripsi Data

1. Keberagaman Para Pemain Ketoprak Wahyu Manggolo

Pandangan keberagaman yang positif juga akan menghasilkan perilaku keagamaan yang positif, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi perilaku religius, individu harus terlebih dahulu mengembangkan sikap religius. Sikap religius tidak melekat, tetapi berkembang setelah lahir.²⁴

Ada aspek motivasional pada sikap religius, artinya sikap religius selalu mendorong tindakan dan pengejaran tujuan. Sikap religius dapat berupa pengetahuan, diikuti dengan kemauan untuk bertindak. Agama adalah sarana untuk menjalankan keyakinan seseorang dan diandalkan sebagai kompas moral dengan batasan tentang apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan.²⁵

²³Saptomo, “*Sejarah dan Perkembangan Ketoprak dalam Kehidupan Masyarakat Modern*”, 71

²⁴Sutarto, “*Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik*”, *Islamic Communication* 2, no.1 (2018): 2

²⁵Sutarto, “*Pengembangan Sikap Keberagaman Peserta Didik*”, 7

Akidah adalah kumpulan hal-hal yang harus diyakini kebenarannya oleh hati, membawa ketenangan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak tercampur.

Bapak Sarjimin mengatakan bahwa:

*“keyakinan yang berasal dari hati dan akan kembali ke hati dengan wujud ketenangan yang timbul dalam hati.”*²⁶

Keberagamaan juga merupakan kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya di kehidupan. Bapak Seno mengatakan bahwa:

*“Keberagamaan adalah kesadaran diri individu dalam menjalankan perintah dan kewajiban dari suatu ajaran agama yang dianutnya”*²⁷

Pandangan religius atlet ketoprak Wahyu Manggolo sangat penting, karena kehidupan mereka akan ditingkatkan oleh perilaku religius di tengah aktivitas mereka. Perilaku keagamaan adalah kondisi individu yang tindakannya selalu berpedoman pada ajaran agama.

Dalam teori Dramartugi (Erving Goffman) meliputi front stage (panggung depan) dan back personal (panggung belakang) yang dimaksud dengan front stage adalah para pemain menggunakan atribut dan make up sesuai dengan lakon yang dimainkan dan mereka memerankan peran sesuai dengan arahan dalang. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami penonton dan menampilkan cerita sesuai dengan kemajuan zaman. Ketika memerankan peran yang antagonis atau adegan perangan mereka hanya menampilkan adegan sesuai alur ceritanya saja akan tetapi setelah selesai pementasan mereka kembali dengan pribadi masing-masing. Sedangkan back personal yaitu kehidupan mereka setelah pementasan atau ketika berada dibelakang layar bukan sedang memerankan sebuah alur cerita seperti saat pementasan. Para pemain ketika sedang beristirahat atau dibelakang panggung mereka tetap berbaur dengan sesama pemain tanpa membedakan tetap menjaga

²⁶Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

²⁷Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

perilaku yang sopan kepada yang lebih tua. Mereka tetap kompak dan saling menghargai satu sama lain walaupun kadang ada sedikit konflik tetapi mereka semua tetap menjaga kerukunan antar sesama pemain. dan mereka bukan hanya sekedar teman anggota tetapi sudah seperti saudara sendiri.²⁸

Bapak Zudek mengatakan bahwa:

*“kegiatan keagamaan tidak ada paksaan untuk mengikuti semua kegiatan keagamaan namun berdasarkan keinginannya. Menyelesaikan masalah hidup dengan rukun saling menghormati, saling menghargai, dan memiliki kedamaian merupakan pola hidup beragama.”*²⁹

Dari pemahaman agama yang dimiliki para pemain ketoprak Wahyu Manggolo, ketika penulis melakukan penelitian, dan hasil dari observasi yang telah dilakukan kepadapemilik keroprak dan tiga pemain. Maka, penulis menyimpulkan bahwasanya, sikap keberagaman para pemain ketoprak Wahyu Manggolo terbagi dalam bentuk, yaitu : perilaku beragama dalam bentuk kehidupan sosial, sebagai berikut:

a. Ucapan

Bahasa yang digunakan para pemain saat pementasan mengikuti zaman tidak monoton menggunakan bahasa krama tetapi menggunakan bahasa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Dan ucapan mereka saat sedang berbicara dengan sesama pemain juga sopan tidak dengan menggunakan kata-kata kotor atau kasar tapi lebih kecondongan antar sesama pemain. Dan tetap menghormati antar sesama agar tidak menyinggung perkataan antara pemain yang lain.

Para pemain ketika sedang berada diatas panggung saat pementasan mereka terkadang menggunakan bahasa dan ucapan yang kadang kurang baik untuk didengarkan oleh anak-anak seperti dancuk atau ucapan yang kurang sopan karena mereka mengucapkan dan menjalankan peran tanpa

²⁸Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

²⁹Zudek, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

teks atau spontan sesuai tema yang diatur oleh sutradara. Terkadang para pemain tidak bisa mengontrol ucapan mereka ketika sedang diatas panggung dengan ucapan yang kurang baik. Berkata kasar (misuh) seperti bento, anjay, wedus, jangkrik, jiaran, matamu, dan picek ucapan yang biasanya diucapkan spontan saat diatas panggung ketika pemain sedang berdialog dengan sesama pemain. Dan sudah hal biasa ditelinga para pemain dan penonton karena biasanya kata-kata tersebut hanya untuk guyonan sesama pemain untuk menghidupkan suasana ketika diatas panggung.³⁰

Para pemain juga menggunakan perkataan lelucon seperti gregeten, wong edan, dan geting untuk mencairkan suasana agar para pemain tidak bosan dengan alur ceritanya. Dan setiap peran dalam cerita ketoprak pasti ada peran dagelan untuk memerankan tokoh yang berkarakter lelucon dalam cerita. Tujuan dagelan untuk menghibur para penonton baik kalangan anak muda sampai lanjut usia.

Perkataan yang sering digunakan ketika pementasan adalah seperti bento mripatmu, picek matamu, garangan, kakekane dan masih banyak kata-kata jelek yang sering dilontarkan para pemain ketika sedang diatas panggung pementasan. Tetapi ketika berkomunikasi dengan sesama pemain saat dibelakang panggung atau setelah selesai pementasan mereka kembali menggunakan bahasa yang baik dan sopan dengan sesama pemain.³¹

b. Tindakan

Tindakan para pemain mencerminkan pribadi mereka masing-masing seperti halnya saat mereka mendengarkan adzan berhenti sejenak dan menghormati. Menghargai dan menghormati sesama pemain. Perduli sesama pemain dan masyarakat sekitar saling menyapa dan berbaur dengan baik. Karena saat diatas panggung mereka menjadi pusat

³⁰Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³¹Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

perhatian penonton dan apa yang mereka lakukan atau ucapkan menjadi panutan para penonton. Sehingga para pemain harus memberikan contoh yang baik lingkungan bukan hanya pada para pemain tetapi juga pada masyarakat.

Hubungan para pemain sangat baik sehingga bisa kompak saat pada pementasan dan memerankan lakon yang dimainkan tanpa latihan karena spontan sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain. ketika bertemu dengan pemain yang lebih tua bersalaman mencium tangan antar pemain seperti saat bertemu dengan bapak Sarjimin atau pemain lainnya. Bahasa yang digunakan pun menggunakan bahasa yang gampang dipahami oleh penonton sehingga bisa menghibur baik untuk anak muda atau orang tua.³²

Tindakan yang biasa dilakukan ketika sedang pementasan yaitu ada adegan peperangan seperti memukul, mendorong, jungkir balik dan meninju. Jika adegan pelukan atau yang lainnya itu menyesuaikan dengan cerita yang dibawakan tetapi yang selalu ada disetiap pementasan adalah peperangan.³³

Adegan yang dilakukan para pemain menyesuaikan dengan tema yang diperankan dan setiap pementasan ada waktunya masing-masing untuk waktu dagelan, emban, roll dan peperangan. Agar para penonton tidak hanya menonton ceritanya tetapi juga ada sesi hiburan.³⁴

c. Benda

Benda yang digunakan untuk perlengkapan pementasan menyesuaikan dengan tema yang akan dimainkan oleh pemain. Dan pakaian mereka menyesuaikan dengan perannya masing-masing. Kostum yang digunakan juga berbagai macam model ada kejawan dan ada modern. Sarung bukan hanya

³²Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³³Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³⁴Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

digunakan untuk sholat saja tetapi mereka menggunakannya untuk berganti pakaian ketika tempat yang mereka gunakan di tempat umum karena lokasi yang digunakan tidak selalu diruang tertutup.³⁵

Para pemain mengenakan sarung dan peci bukan hanya untuk sholat tetapi ketika memerankan tokoh agama yang mewajibkan memakai pakaian baju koko, sarung dan peci sesuai dengan tokoh yang diperankan oleh pemain, contohnya saat menjadi penghulu harus mengenakan pakaian sesuai dengan tokoh yang ditiru.

Kostum yang mereka gunakan tidak selalu menutupi anggota badan lebih terbuka karena sering menggunakan baju adat yang dimainkan. Sedangkan untuk pemain perempuan mereka menggunakan baju kemben dan sebagainya untuk bernyanyi atau menari sesuai peran yang akan dimainkan saat pementasan berlangsung. Dan tidak ada kriteria khusus untuk pakaian selagi masih sopan dan sewajarnya saja.³⁶

Blangkon dan rambut palsu digunakan untuk menopang penampilan setiap pemain. Dan blangkon digunakan untuk tokoh raja dengan tema kerajaan. Rambut palsu digunakan untuk pemain perempuan ketika menyanggul atau untuk kesan lebih menarik pada penampilannya.³⁷

Ditempat penyelenggara biasanya terdapat sesaji seperti pisang dan kembang boreh diletakkan didekat punden jika tempat pementasannya didekat punden di desa tersebut. Ketoprak diadakan untuk acara sedekah bumi dan sebelum itu para warga biasanya ada rutinan kondangan atau bancaan di punden atau mushola tujuannya untuk mensyukuri hasil bumi dan mendoakan para leluhur desa tersebut.

³⁵Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³⁶Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³⁷Observasi Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

2. Keberagamaan Para Pemain Ketoprak Wahyu Manggolo Menurut Pandangan Aqidah Islamiyah

a. Hubungan antara Pemain

Hablum minannas adalah berhubungan antar sesama manusia. Sebagai umat yang beragama, setiap orang harus menjalin hubungan baik antar sesamanya setelah menjalin hubungan baik dengan Tuhannya. Terkadang ada seseorang yang hubungannya baik dengan sesama manusia tetapi ia bermasalah dengan Tuhannya. Ataupun sebaliknya, ada seseorang yang hubungannya baik dengan Tuhan tetapi ia bermasalah dengan sesama manusia. Yang seharusnya dilakukan adalah menjalin dua bentuk hubungan dengan baik, sehingga terjalin keharmonisan pada dirinya. Perilaku para pemain menunjukkan pribadi yang baik kepada sesama anggota mereka saling menghormati dan menyanyangi satu sama lain.

Para pemain diharuskan untuk saling memuliakan dan menghormati agama masing-masing dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang baik antar umat beragama, khususnya mengenai keyakinan pribadi, merupakan upaya peserta untuk membina kerukunan antar umat beragama.

Bapak Sarjimin mengatakan bahwa:

*“untuk bisa menumbuhkan dan menjalankan sikap rukun dalam beranggota maka harus menjalin komunikasi dengan baik antar pemain akan menumbuhkan sikap kekeluargaan antara yang lain”*³⁸

Hal tersebut juga dikatakan oleh Bapak Seno, beliau mengatakan bahwa:

*“apabila berbicara tidak menyinggung ajaran yang diyakininya. Jadi harus selalu menjaga etika, perkataan dengan berkata yang baik”*³⁹

1) Akhlak terhadap diri sendiri

Di antara manifestasi akhlak mulia ini adalah kesucian diri lahir dan batin. Orang yang bisa

³⁸Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

³⁹Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

menjaga dirinya sendiri akan selalu berusaha tampil sebaik mungkin di hadapan Tuhan, khususnya, dan orang lain. Pemeliharaan kesucian diri seseorang tidak terbatas pada hal-hal fisik (luar) saja; itu juga termasuk pemeliharaan non-fisik (internal).

Menjalankan sholat dan mengikuti aturan agama. Sopan santun terhadap orang lain bertutur kata yang baik dan saling menghormati sesama pemain maupun orang lain yang ada dilingkungan masing-masing.

Diharapkan para pemain memiliki sifat yang jujur, percaya diri dan berakhlak baik dengan siapapun. Berperilaku yang sopan dan ramah kepada para pemain lain. Serta mengikuti arahan dan saran yang diberikan bapak Sarjimin selaku ketua ketoprak Wahyu Manggolo.⁴⁰

2) Akhlak di tengah-tengah masyarakat

Memelihara akhlak mulia di tengah-tengah masyarakat mengacu pada menjalin hubungan baik tidak hanya dalam interaksi antar individu, tetapi juga dalam perilaku kita dalam segala keadaan.

Menghormati dan menghargai orang lain harus ditanamkan pada setiap Muslim sebagai salah satu disposisi yang paling penting. Kita harus memupuk persahabatan dengan dan menghormati hak-hak sesama Muslim. Islam memberlakukan larangan khusus bagi orang kafir, seperti tidak boleh menikah dengan mereka, tidak menyapa mereka, dan tidak meniru tata cara mereka.⁴¹

Para pemain ikut berpartisipasi acara yang diadakan di lingkungan mereka masing-masing seperti gotong royo dan perkumpulan warga. Dan ketika sedang berada di rumah bapak Sarjimin mereka juga ikut membantu kegiatan yang ada

⁴⁰Observasi Langsung Di Desa Triguna , pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁴¹Observasi di Rumah Bapak Sarjimin, pada hari Minggu, tanggal 5 Juni 2022

didalamnya seperti ketika ada pertemuan antar sesama pemain atau pada saat pembagian peran yang akan dimainkan.⁴²

b. Hubungan antara Manusia dengan Allah

Allah SWT menciptakan lingkungan dan kondisi setelah Dia menciptakan manusia dan alam. Allah SWT, yang bertanggung jawab atas kebaikan dan keburukan di dunia, juga menyediakan sarana bagi manusia untuk menemukan pemenuhan dan kemakmuran dalam bentuk agama. Petunjuk Allah Yang Maha Tinggi, adalah sumber segala kebahagiaan dan kemuliaan; mereka adalah keteraturan di balik semua ciptaan; merekalah tatanan di balik segala suasana dan situasi.

Kebiasaan para pemain ketika akan pementasan melakukan berdoa bersama terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua ketoprak tujuannya agar acara berjalan lancar dan tanpa ada halangan apapun. Suapaya dijauhkan dari hal-hal yang tidak baik dan dilindungi oleh Allah saat terjadinya pementasan.⁴³

Segala kejadian yang akan terjadi, yang sedang , dan yang akan terjadi tergantung amalan dari manusia, pengaruh amalan dari manusia sangat besar karena akan dibalas oleh Allah SWT. Keadaan di alam dipengaruhi oleh amal, sedangkan amal dipengaruhi oleh iman. Jika imannya baik Allah SWT akan memberikan keberkahan di dunia maupun diakhirat, sebaliknya jika imannya buruk maka yang diturunkan berupa bencana.⁴⁴

c. Bentuk Toleransi Para Pemain

Toleransi adalah sikap atau tingkah laku untuk dapat menghormati, memberikan kebebasan, sikap lapang dada, dan memberikan kebenaran atas perbedaan kepada orang lain. Toleransi sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan selain

⁴²Observasi di Rumah Bapak Sarjimin, pada hari Minggu, tanggal 5 Juni 2022

⁴³Observai Langsung Di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁴⁴Busri Endang, *Futurologi dan Fenomenologi Nilai Spiritual (Hubungan Allah, Manusia dan Alam)*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 250

istilah toleransi juga digunakan kata *tolere*. Kata dalam bahasa Belanda ini berarti mengizinkan, mengizinkan, dengan arti mengizinkan atau membiarkan sesuatu yang tidak perlu terjadi. Toleransi melibatkan konsesi, yang merupakan hadiah yang didirikan semata-mata pada kemurahan hati dan kebajikan dan bukan pada hak. Toleransi ada dan dipraktikkan karena perbedaan prinsip, dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan milik sendiri.⁴⁵

Sikap toleransi dalam keberagamaan merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan sebuah kerukunan. Menurut bapak Sarjimin kerukunan terjadi karena dilakukan dengan kebersamaan untuk saling menghormati, sadar bahwa kita dalam wadah kebhenaikan dan tidak mementingkan bahwa agama atau kelompok kita yang paling baik.

Agama Islam mengemban misi *Rahmatan lil'alamin*. Mengenai kaitannya dengan agama, yaitu toleransi beragama, yang mencakup masalah kepercayaan pada manusia yang berkaitan dengan ketuhanan yang diyakininya.⁴⁶ Menurut bapak Zudek seseorang bebas untuk memeluk agama dan menyakini agama yang di anut dan tidak ada paksaan dalam menjalankan ajaran agama yang diyakininya.⁴⁷ Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan kerukunan antar para pemain:

- 1) Faktor pendukung sebagai berikut:
 - a) Saling toleransi antar umat beragama

Toleransi beragama adalah sikap untuk saling menerima dan keterbukaan terhadap adanya agama yang beragama.
 - b) Tolong menolong sesama manusia

Satu sama lain saling membantu dan mengedepankan asas kebersamaan antar

⁴⁵Said Aqil Husain Al-Munawar, " *Fikih Hubungan Antar Agama*", (Jakarta:Ciputat Press, 2005), 13

⁴⁶Masykuri Abdullah, " *Pluralisme Agama dan Kerukunan dalam Keragaman*", (Jakarta : Bulan Bintang,2002), 13

⁴⁷Zudek , wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

sesama pemain lain. Sesuai dengan pandangan agama Islam mengenai sikap tolong menolong dalam kebaikan terdapat surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَىٰ لُئْمٍ وَالْعُدُونَ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kamu kepada Allah , sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya”

c) Mengakui hak setiap orang

Setiap orang berhak menentukan tingkah laku dan keinginannya sendiri. Demikian pula dalam urusan keyakinan atau agama, setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih dan mendirikan agama yang akan dianutnya.

d) Saling mengerti

Saling memahami adalah dasar untuk mengembangkan rasa saling menghormati dan menghargai satu sama lain

e) Tidak Jangan memaksakan agama Anda pada orang lain.

Agama adalah masalah pribadi, jadi kita tidak boleh memaksa orang lain untuk mengadopsi keyakinan yang kita anut.⁴⁸

2) Faktor penghambat sebagai berikut:

a) Provokasi dari Luar

Sekarang teknologi telah maju, informasi mudah diakses melalui ponsel. Dan terkadang informasi itu asli dan palsu, sehingga sulit bagi anggota untuk membedakan keduanya saat diminta oleh berita atau informasi yang masih ada.

⁴⁸Observasi Penulis Di Rumah Bapak Sarjimin (*Base Camp*)

b) Faktor Kepribadian dari Orang /Ego

Sebagai manusia, terkadang kita tidak dapat dipisahkan dari ego kita. Agama terkadang mengendalikan manusia, bukan manusia yang mengendalikan agama. Sehingga terkadang ada individu yang fanatik terhadap keyakinannya dan intoleran terhadap agama lain. Namun, hambatan tersebut bukanlah hambatan yang berarti dan berpengaruh. Dan para aktor mampu mengatasi dan melawannya.

C. Analisis Data

1. Analisis Pemahaman Sikap Keberagamaan Menurut Para Pemain Ketoprak Wahyu Manggolo

Keberagamaan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama, meliputi pengalaman ajaran agama di dalam kehidupan sehari-hari, yang menunjuk pada pelaksanaan ajaran agama, sebagai perantara antara manusia dengan Tuhan-Nya,⁴⁹ yang memiliki aspek motivasi untuk selalu mendorong gerakan dan pengejaran tujuan. Padahal, kehidupan sikap religius seseorang diwujudkan tidak hanya melalui penggunaan simbol dan atribut keagamaan, tetapi juga melalui sikap yang mencerminkan ketakwaan seseorang terhadap agama yang diyakininya dan pemenuhan perintah agama agar merasa bahwa apa yang mereka lakukan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.⁵⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang bentuk-bentuk kegiatan atau perilaku keberagamaan yang terdapat pada para pemain ketoprak Wahyu Manggolo ditinjau dari tiga faktor perilaku keberagamaan, yaitu:

a. Perilaku Sosial

Tingkat sosial dan solidaritas menjadi pedoman untuk para pemain dalam kegiatan sosial yang dilakukan para pemain seperti gotong royong dan ikut membantu kegiatan yang ada pada desa masing-

⁴⁹Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik", 5.

⁵⁰Sutarto, "Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik", 7.

masing. Dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Ucapan yang digunakan saat pementasan menggunakan bahasa sehari-hari. Terkadang mereka spontan mengucapkan dengan perkataan yang kurang baik didengar karena candaan atau hanya untuk menghidupkan suasana panggung. Tindakan mereka menyesuaikan dengan lakon yang dimainkan para pemain. Perilaku yang diperankan diatas panggung berbeda dengan kehidupan asli para pemain karena mereka hanya memerankan tokoh jika ada sesi peperangan hanya akting diatas panggung saja. Benda yang digunakan juga menyesuaikan dengan tema. Perlengkapan dan kostum sudah disediakan oleh pemilik ketoprak.

b. Perilaku Budaya

Budaya merupakan identitas bangsa Indonesia, Keragaman budaya menjadi wajah dari bangsa ini. Memiliki ragam perilaku yang berdasarkan budaya, para pemain berupaya tetap melestarikan ketoprak dengan mengikuti perkembangan zaman menyesuaikan minat dari penonton dengan karya yang mereka tampilkan. Bahasa yang digunakan juga sudah tidak seperti dulu yang menggunakan bahasa jawa atau kromo sekarang lebih mengikuti zaman dan judul cerita pun diselingi dengan musik agar penonton tidak bosan.⁵¹

1) Keragaman dan Keberagaman

Keanekaragaman dipandang sebagai anugerah dari Tuhan yang mencipta, bukan sebagai sesuatu yang ditawarkan tetapi sebagai sesuatu yang diterima. Dari perspektif agama, keragaman adalah anugerah dan kehendak Tuhan. Selain keyakinan yang beragam, terdapat perbedaan interpretasi ajaran agama dalam masing-masing agama, terutama dalam hal praktik dan ritual keagamaan. Demikian pula, konstitusi kita menjamin kebebasan individu

⁵¹Observasi Langsung Di Desa Triguno, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

beragama untuk memeluk dan menjalankan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan keyakinan masing-masing.⁵²

Nilai-nilai agama dimaksudkan agar agama menjadi landasan spiritual, moral, dan etika dalam kehidupan individu, masyarakat, sedangkan penghargaan keragaman terhadap paham dan amalan beragama dimaksud untuk mendorong kehidupan keagamaan yang moderat, untuk komitmen kebangsaan.

Moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap beragama yang menyeimbangkan antara pengalaman keagamaan seseorang dan penghormatan terhadap praktik keagamaan orang-orang yang berbeda keyakinan. Padahal, moderasi beragama adalah kunci untuk menumbuhkan toleransi dan kerukunan. Hal ini memungkinkan setiap agama untuk hidup saling menghormati dan rukun, memungkinkan mereka untuk hidup berdampingan secara damai dan harmonis.⁵³

2) Makna Toleransi dalam Keberagamaan Para Pemain

Sebagai masyarakat yang beragama sering diguncang dengan dengan banyaknya kejadian yang bermuatan agama. Agama bagi sebagian masyarakat menjadi ancaman bagi kehidupan. Hal ini dikarenakan banyak peristiwa yang mengatasnamakan agama untuk memunculkan sebuah konflik dalam keberagamaan.

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sikap toleransi sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap keberagamaan yang jauh dari konflik. Agama tidak mengajarkan seseorang untuk memaksakan keyakinan memeluk agama yang sama melainkan diperbolehkan menganut

⁵²Lukman Hakim Saifuddin, *Modearsi Beragama*, (Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019), 2

⁵³Lukman Hakim Saifuddin, *Moderasi Beragama*, 18

agama manapun sesuai keyakinan mereka. Oleh karena itu, menghormati umat agama lain adalah salah satu bentuk toleransi yang harus dijunjung tinggi dalam menjalin keberagaman dalam sebuah tatanan masyarakat yang plural.

Adapun bentuk perilaku toleransi yang harus dihormati bagi seseorang terutama oleh para pemain:

- a) Menghormati agama yang diyakini oleh seseorang
- b) Tidak memaksakan agama kita kepada orang yang berbeda agama
- c) Tidak memandang rendah serta tidak menyalahkan agama yang berbeda dan dianut orang lain.

Dengan adanya perbedaan yang terjadi bukan berarti agama seseorang lebih baik dari agama orang lain. Baik buruknya penilaian orang lain bukan karena rupa, warna, serta bentuk melainkan tercermin dari perilaku manusia.⁵⁴

Dalam sebuah tatanan masyarakat hubungan antar umat beragama yang berbeda-beda tak bisa dihindarkan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, bahkan budaya. Bagi umat Islam hubungan ini tidak menjadi halangan sepanjang itu dalam kaitan sosial serta muamallah dan bukan dalam konteks agama, bahkan dalam menjalin hubungan dengan seseorang umat Islam dituntut untuk menampilkan perilaku yang baik, sehingga dapat menarik mereka untuk mengetahui lebih banyak tentang ajaran agama yang *Rahmatan lil'alam*.

- 3) Bentuk Toleransi Beragama dalam Agama Islam
Tuhan menakdirkan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan hubungan sosial dan

⁵⁴Mohamed Fath Osman, *Islam, Pluralisme, dan Toleransi Keagamaan Pandangan al-Qur'an*, Kemanusiaan, Sejarah dan Peradaban, Yayasan Paramudina, Jakarta Selatan, 2005, 48

interaksi dengan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial, seseorang membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Ajaran Islam memerintahkan umat manusia untuk bekerja sama dan saling membantu (ta'awun) dalam hal akhlak. Dalam kehidupan sosial, umat Islam dapat berinteraksi dengan siapa saja tanpa memandang suku, kebangsaan, atau agama.

Dalam hal beragama yang diperlukan seseorang adalah kesadaran beragama bukan hanya dari orang tua saja ataupun pemaksaan akan tetapi seseorang sadar untuk mengekspresikan ajaran agama yang diyakini. Kalau seseorang menyakini agama maka seseorang harus melaksanakannya dengan sepenuh hati dan tanpa paksaan.

Islam juga mengajarkan toleransi pada umatnya agar dalam berpedoman hidup semua masyarakat dipandang sama, tidak ada penghambat untuk terbentuknya keberagaman antar agama. Salah satu bentuk toleransi adalah pengakuan terhadap kesamaan dan kesatuan agar saling menghormati satu sama lain.⁵⁵

4) Bentuk Komunikasi Antar umat Beragama di Ketoprak Wahyu Manggolo dalam Menciptakan Kerukunan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa para pemain dalam berkomunikasi dengan anggota lainnya menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia. Penggunaan bahasa jawa atau krama juga masih sering digunakan mereka untuk berkomunikasi dengan anggota yang lebih tua untuk lebih menghormati. Dan orang jawa terkenal sebagai individu yang kalem dan sopan. Bentuk

⁵⁵Jamal Ghofir, *Piagam Madinah Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2012), 205

komunikasi antar umat beragama dalam menciptakan kerukunan ada dua bentuk:

a) Komunikasi Personal

Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses komunikasi, lebih banyaknya personal secara langsung (tatap muka). Komunikasi personal terjadi ketika para pemain sedang berkumpul atau saat ada pementasan mereka saling menyapa atau bercerita satu sama lain. Sehingga kedekatan mereka bukan hanya sekedar pemain saja tetapi sudah seperti saudara sendiri. Komunikasi personal juga menggunakan media, tetapi hanya pada waktu tertentu sesuai kebutuhan dan kondisi. Jika komunikasi melalui media biasanya ketika ada kepetingan pribadi.

b) Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan seseorang dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Misalnya saat musyawarah, ranoat atau ketika sedang pembagian peran dan alur cerita sebelum pementasan di mulai.⁵⁶

Hubungan antara para pemain Wahyu Manggolo sangatlah kompak sehingga mereka bisa berkomunikasi dengan baik saat berada diatas panggung maupun dibalik layar karena ketika mereka mempunyai konflik ketua ketoprak akan ikut andil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar tidak berlarut-larut.

Bukan hanya dengan sesama pemain saja tetapi dengan lingkungan sekitar mereka juga harus berperilaku dengan baik. Baik dikehidupan sehari-hari maupun saat pementasan mereka harus berperilaku baik kepada siapapun.

⁵⁶Observasi penulis di Desa Triguna, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

2. Analisis Keberagaman Para Pemain Ketoprak Wahyu Manggolo Menurut Pandangan Aqidah Islamiyah

Keanekaragaman berasal dari istilah agama, yang berarti semua keyakinan agama. Agama adalah penerimaan atau pengamalan suatu agama. Sebaliknya, keragaman adalah adanya kesadaran diri individu dalam pengamalan ajaran agama. Keberagaman juga merupakan kondisi pemeluk agama dalam mencapai dan mengamalkan ajaran agamanya di kehidupan.⁵⁷

Bapak Seno pernah menjelaskan bahwa Kesadaran para pemain dalam menjalankan ajaran agama tidak bisa didasarkan oleh paksaan melainkan atas keinginan mereka sendiri.⁵⁸

Signifikansi perbedaan antara dimensi agama dan religiositas meningkat ketika seseorang menyadari bahwa posisi metodologi ilmiah cukup berbeda. Sebagai panduan untuk bertindak, agama bukanlah ciptaan manusia melainkan wahyu ilahi; Namun, agama adalah dan harus diproduksi sehingga menjadi ciptaan manusia.⁵⁹

Dalam praktek toleransi beragama para pemain ketoprak Bapak Zudek pernah menuturkan bahwa Para pemain harus mematuhi ajaran agama yang dianut oleh mereka masing-masing. Menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya.⁶⁰

Muslim tidak diperintahkan untuk memaksa orang lain masuk Islam. Sebaliknya, hal itu menunjukkan keluhuran ajaran Islam dalam segala bentuk kebaikan. Sedangkan kewajiban mendakwahkan Islam adalah kewajiban Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa ajarannya sendiri. Selama pemeluk agama lain menggunakan akalanya dan menahan diri untuk tidak menyebarkan emosi negatif, keharmonisan akan terjaga. Islam mengedepankan sikap toleran dengan batasan-

⁵⁷Marsikhan Mansur, “ *Agama dan Pengalaman Keberagaman* “, Madinah *Jurnal Study Islam* 4,no. 2 (2017): 141,

⁵⁸Seno, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁵⁹Muslim A. Kadir, *Ilmu Islam Terapan*”, (Jakarta: PT Grafindo Persada,2012), hal.142

⁶⁰Zudek, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

batasan, yaitu akidah, yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Penjelasan itu semua sudah sesuai apa yang dituturkan oleh Bapak sarjimin yang mengatakan bahwa keyakinan setiap pemain akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari dengan sesama pemain maupun dengan lingkungan mereka tinggal.⁶¹

Aqidah adalah dasar keyakinan yang harus dipegang oleh seorang muslim. Karena setiap muslim harus menyakini kebenaran yang bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.

Bentuk toleransi atau berbuat baik dalam Islam yaitu:

- a. Islam mengajarkan menolong siapapun baik orang miskin maupun orang sakit dan tidak memandang status sosial.
- b. Tetap menjalin hubungan kerabat kepada orang tua atau saudara non muslim.
- c. Boleh memberi hadiah kepada non muslim.

Amaliyah ibadah aqidah mengungkapkan besarnya. Agar kita menjadi muslim yang benar-benar muslim dan mendapatkan kesenangan di dunia dan akhirat. Berupa keyakinan, tindakan, atau ritual tertentu. Dalam masyarakat Jawa, pola tindakan atau tingkah laku dan cara berpikir berkaitan dengan adanya kekuatan gaib dan kepercayaan akan keberadaannya. Bentuk kepercayaan dan bentuk upacara keagamaan sangat erat kaitannya.⁶²

Agama adalah, dalam arti luas, segi iman atau kepercayaan, khususnya kepercayaan pada sesuatu yang sakral, suci, atau supranatural. Kesucian ini hadir dalam urutan yang ada sebelum pertunjukan ketoprak. Di mulai dengan slametan atau acara sedekah bumi atau untuk memberi sesajen para leluhur yang bertujuan untuk berjalannya acara dilandaskan dengan berdoa kepada Allah SWT. Masalah akidah dan pemahaman ajaran Islam yang sebelumnya tidak sempurna, menuntut peran ulama di masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai akidah yang benar di tengah masyarakat.

⁶¹Sarjimin, wawancara oleh penulis, pada hari Rabu, tanggal 8 Juni 2022

⁶²Muslim A.Kadir, *Ilmu Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 44